



**KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH MANAJEMEN
PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
BAGI PENGELOLA PROGRAM TUBERKULOSIS
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA
TAHUN 2023**

TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Dr. Yudhi Pramono, MARS

Dr. Imran Pambudi, MPH

EDITOR:

Dr. Tiffany Tiara Pakasi

TIM KONTRIBUTOR:

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

Esti Rachmawati, SKM, MKM

Farhan Yugarpaksi, S.Pd

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Tim Kerja Tuberkulosis

Sulistyo, SKM, M.Epid

Dr. Galuh Budhi Leksono Adhi, M.Kes

Totok Haryanto, SKM, M.Kes

Windy Oktavina, SKM, M.Kes

dr. Meilina Farikha, M.Epid

Suhardini, SKM, MKM

Rita Ariyati, SKM, MKM

Ratna Dilliana Sagala, SKM, MPH

Dwi Asmoro, SKM

Nurul Badriyah, SKM

Dr. Astrid Septrisia

Harsana, SE

Sarah Nadhila Rahma, SKM
Bawa Wuryaningthya, SKM, MM
Eldrajune Ages Sriratih, SKM
Nadia Nursyavidha Putrie, SKM
Farah Alphi Nabila, SKM
Dinda Anisa Rakhmawulan S.H.Int.
Muhammad Aditya Dhaneswara, S.Kom.
Mugidya Mafarienth Ilmi, S.Kom.
Austin agung Krisna devanata S,Kom
Rizka Amirah, SKM
Alya Salsabila, SKM
Mardawaning Hanggarjita, A.md
Dinda Harti Utami, SKM
Linda Devega, S.K.M
Siti Nuromah, SKM

Fasilitator Nasional

dr I Ketut Artastra, MPH
Saida N Debatardja, SKM
Dr. dr. Rina Handayani, M.Kes
dr. Hedy B. Sampurno, MPH
dr. I Gusti Ayu Rai Astarini, M.Kes
dr. Wihardi Triman, MQIH

Dinas Kesehatan Provinsi

Provinsi DKI Jakarta
Provinsi Jawa Barat
Provinsi Jawa Tengah
Provinsi Jawa Timur
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Provinsi Sumatra Utara

Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi Riau

Provinsi Papua

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Kota Administrasi Jakarta Pusat

Kota Tangerang

Kota Makassar

Kota Yogyakarta

Kabupaten Deli Serdang

Kabupaten Bogor

Kabupaten Jombang

Kabupaten Cilacap

Kabupaten Mimika

Balai Akreditasi Kesehatan

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Mitra

WHO Indonesia

USAID TBPS

USAID STAR

Pusat Kedokteran Tropis FKKMK UGM

dr. Antonia Morita Iswari Saktiawati, PhD

Yoyo Suhoyo, MD, M.Med.Ed, PhD

Trisasi Lestari, MD, M.Med, Sc

Christa Dewi, SKM, M.Nur, PhD

Ronny Soviandhi, S. Si, MPH

Mutiara Shinta Noviar Unicha, SKM, MSc

Anggita Pratiwi, S.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Program Penanggulangan Tuberkulosis bagi Pengelola Program Tuberkulosis di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat diselesaikan tepat waktu

Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Program Penanggulangan Tuberkulosis bagi Pengelola Program Tuberkulosis di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota ini disusun sebagai upaya optimalisasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola dan pelaksana program. Saat ini masih adanya permasalahan dalam penemuan kasus dan pelayanan pasien TBC di fasyankes, maupun pelaporan data pasien TBC ke program TBC nasional. Permasalahan yang sering terjadi antara lain adalah masih belum tercapainya target berbagai indikator program TBC nasional, masih adanya kesenjangan data antara data di tingkat pusat dan di daerah, serta ketersediaan logistik TBC yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola program Kab/Kota dalam hal pengolahan, analisis, penyajian, dan interpretasi data menggunakan metode pelatihan jarak jauh dengan harapan dapat mengakselerasi jumlah pengelola program terlatih dan mempermudah akses pelatihan

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak seperti tim penyusun, narasumber dan pihak terkait lainnya yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Pelatihan Jarak Jauh Manajemen Program Penanggulangan Tuberkulosis bagi Pengelola Program Tuberkulosis di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2023

Direktur Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit Menular

dr. Imran Pambudi, MPH

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	Error! Bookmark not defined.
A. TUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. KOMPETENSI	Error! Bookmark not defined.
C. STRUKTUR KURIKULUM	Error! Bookmark not defined.
D. EVALUASI HASIL BELAJAR	Error! Bookmark not defined.
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
1. STRATEGI PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> (SPO) ..	Error! Bookmark not defined.
2. MASTER JADWAL	Error! Bookmark not defined.
3. PANDUAN PENUGASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4. INSTRUMEN EVALUASI	Error! Bookmark not defined.
5. KETENTUAN PELATIHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR REFERENSI.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia. Diperkirakan setelah pandemi COVID-19, jumlah penderita TBC di Indonesia semakin meningkat. Hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya penemuan kasus TBC selama pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021, sehingga banyak penderita TBC yang tidak diobati dan menjadi sumber penularan untuk orang disekitarnya. WHO memperkirakan angka insidensi TBC di Indonesia pada tahun 2021 meningkat menjadi 969.000 dari sebelumnya 824.000 di tahun 2020. Pada tahun 2022 baru 74% penderita TBC yang ditemukan, dan 84% diantaranya sudah diobati. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di masyarakat sehingga penularan TBC bisa dikurangi untuk mencapai target eliminasi TBC di dunia pada tahun 2030.

Pengelola program TBC adalah jabatan yang diberikan kepada koordinator program TBC di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang bertanggungjawab untuk terselenggaranya pelayanan TBC yang berkualitas. Pengelola program Kab/Kota mengkoordinasi para petugas penanggungjawab pelayanan TBC di fasilitas pelayanan kesehatan. Pengelola program TBC juga memegang peranan penting dalam memimpin, membina, dan mengarahkan program TBC di setiap fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayahnya sehingga fasyankes bisa mencapai target capaian program TBC yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan setempat. Oleh karena itu, seorang pengelola program TBC perlu memiliki keahlian sebagai seorang manajer program, sebagai *leader*, menguasai manajemen pasien Tuberkulosis, menguasai Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) dan bisa bekerjasama dengan bidang-bidang lain yang juga memberikan pelayanan Tuberkulosis.

Pengelola program TBC diharapkan dapat memiliki keahlian untuk menganalisis data TBC di wilayahnya dengan menggunakan data yang sudah tersedia di SITB. Analisis data surveilans TBC sangat penting untuk evaluasi program. Dengan memperhatikan data temuan kasus TBC dan hasil pengobatan TBC, pengelola program bisa mengetahui tren perkembangan program TBC dan

karakteristik datanya. Informasi ini selanjutnya bisa membantu pengelola program dalam pembuatan kebijakan atau penyusunan intervensi dalam program TBC. Data TBC dari Provinsi ataupun Kabupaten/Kota akan berkontribusi terhadap capaian program TBC di tingkat nasional. Oleh karena itu data TBC dari Kab/Kota yang baik akan berdampak kepada pelaporan data TBC nasional yang lebih baik sehingga Kementerian Kesehatan bisa membuat kebijakan, strategi penanggulangan TBC, dan perencanaan anggaran untuk program TBC yang lebih baik lagi.

Saat ini masih adanya permasalahan dalam penemuan kasus dan pelayanan pasien TBC di fasyankes, maupun pelaporan data pasien TBC ke program TBC nasional. Permasalahan yang sering terjadi antara lain adalah masih belum tercapainya target berbagai indikator program TBC nasional, masih adanya kesenjangan data antara data di tingkat pusat dan di daerah, serta ketersediaan logistik TBC yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengelola program Kab/Kota dan Provinsi berperan sangat penting untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas pengelola program Kab/Kota dalam hal pengolahan, analisis, penyajian, dan interpretasi data. Adapun setelah mengikuti pelatihan ini, peserta bisa menjalankan peran sebagai pengelola program atau koordinator program TBC di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dalam menjalankan perannya, peserta mempunyai fungsi mengelola program penanggulangan Tuberkulosis di wilayahnya.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta dapat menjalankan fungsinya sebagai pengelola program penanggulangan TBC di provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kebijakan nasional.

B. KOMPETENSI

Adapun kompetensi ini ditujukan kepada petugas Pengelola Program TBC yang ada di layanan fasilitas kesehatan. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan pengorganisasian program TBC dan sistem rujukan dari pusat sampai fasyankes. (MPI.1)
2. Menjelaskan gambaran umum TBC. (MPI.2)
3. Melakukan penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif (MPI.3)
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian TBC (MPI.4)
5. Menjelaskan tatalaksana pengobatan TBC. (MPI.5)
6. Menjelaskan alur Laboratorium TBC. (MPI.6)
7. Merencanakan anggaran, logistik, dan sumber daya manusia untuk program penanggulangan TBC. (P2TBC) (MPI.7)
8. Mengevaluasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi program P2TBC dengan Sistem Informasi TBC. (MPI.8)
9. Menjelaskan pelayanan TBC yang berpusat pada pasien (MPI.9)
10. Menjelaskan integrasi kegiatan program TBC dengan program kesehatan lainnya (MPI.10)
11. Menjelaskan peran Jaminan Kesehatan Nasional dalam pelayanan TBC. (MPI.11)
12. Menjelaskan komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi puskesmas dan rumah sakit. (MPI.12)

C. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi pelatihan yang akan diberikan secara rinci seperti pada tabel di bawah ini:

	MATA PELATIHAN	E-Learning					PL	Total
		T		P				
		AM	SM	AK	SM	KLASIKAL		
A.	Mata Pelatihan Dasar							
	1. Situasi TBC di Indonesia dan Dunia	1	0	0	0	0	0	1
	2. Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC	2	0	2	0	0	0	4
	Subtotal	3	0	2	0	0	0	5
B.	Mata Pelatihan Inti							
	1. Pengorganisasian program TBC, <i>Public-Private Mix</i> dan sistem rujukan	4	0	2	0	0	0	6
	2. Gambaran umum TBC	2	0	1	0	0	0	3
	3. Penemuan kasus TBC	2	0	1	0	0	0	3
	4. Pencegahan dan pengendalian TBC	2	0	4	0	0	0	6
	5. Tatalaksana pengobatan TBC	4	0	2	0	0	0	6
	6. Laboratorium TBC	3	0	1	0	0	0	4
	7. Perencanaan P2TBC	6	0	4	0	0	0	10
	8. Monitoring dan evaluasi program P2TBC dengan Sistem Informasi TBC	6	0	4	0	0	0	10
	9. Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien	2	0	1	0	0	0	3
	10. Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya	2	0	1	0	0	0	4
	11. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan TBC	1	0	0	0	0	0	1
	12. Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas dan Rumah Sakit	1	0	1	0	0	0	2
	Subtotal	35	0	22	0	0	0	58
C.	Mata Pelatihan Penunjang							
	1. Anti korupsi	1	0	0	0	0	0	1
	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	1	0	0	0	2
	Subtotal	2	0	1	0	0	0	3
TOTAL		40	0	26	0	0	0	66

Keterangan:

AM = Asinkronus Mandiri

AK = Asinkronus Kolaboratif

SM = Sinkronus Maya

T = Teori

P = Praktik

PL = Praktik Lapangan

1 JPL = 45 menit

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi hasil belajar dari pelatihan yang diberikan mencakup evaluasi terhadap penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan. Diharapkan peserta yang telah melalui pelatihan memiliki nilai minimal kelulusan sebesar 80% yang mencakup penilaian penugasan dan *post- test*. Pada pelatihan dengan metode *e-learning* penuh (*full online*) bagi pengelola program penanggulangan TBC di provinsi dan kabupaten/kota, dilakukan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator proses pembelajaran:

a. Penyelesaian pembelajaran : 100%

Semua peserta harus menyelesaikan semua modul pelatihan yang tersedia dalam *Learning Management System* (LMS)

b. Penyelesaian tes akhir : 100%

Semua peserta harus menyelesaikan tes akhir yang bisa diakses setelah peserta menyelesaikan seluruh modul. Setiap peserta mendapatkan tiga kali kesempatan untuk mencapai nilai minimal (70%). Jika peserta tidak bisa mencapai nilai minimal, maka peserta akan diminta untuk mengulang mata pelatihan dengan terlebih dahulu mendapatkan akses ke pelatihan melalui persetujuan admin penyelenggara pelatihan.

2. Indikator hasil pembelajaran (portofolio)

No	Komponen Evaluasi	Nilai Minimal (skala 100)	Keterangan
A	Nilai penyelesaian pembelajaran mata pelatihan	100	Untuk menilai belajar mandiri (AM). Peserta dapat melanjutkan ke mata pelatihan selanjutnya apabila telah mendapat nilai minimal 100
B	Nilai tes akhir mata pelatihan	80	Nilai tes akhir diambil dari hasil penilaian 3 komponen yaitu: <ul style="list-style-type: none">• <i>Post test</i> pertama• <i>Post test</i> kedua jika <i>post-test</i> pertama belum mencapai nilai minimal capaian di <i>post test</i> pertama• <i>Post test</i> ketiga jika <i>post test</i> kedua belum mencapai nilai minimal capaian di <i>post test</i> ketiga• Tiap komponen harus mencapai nilai ≥ 80. Jika nilai belum mencapai 80, maka peserta diwajibkan melakukan remedial 2 (dua) kali pada komponen yang belum mencapai nilai minimal.• <i>Post test</i> juga menjadi prasyarat pemberian sertifikat ber-SKP/ terakreditasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI

3. Kriteria kelulusan

- a. Tidak terdapat nilai dibawah nilai minimal yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.
- b. Nilai minimal kelulusan adalah 80 yang merupakan hasil penghitungan dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Penilaian	Bobot (%)
1.	Penyelesaian pembelajaran	60
2.	Test akhir materi	40

4. Pemberian sertifikat ber-SKP/ terakreditasi Kementerian Kesehatan RI bagi peserta pelatihan

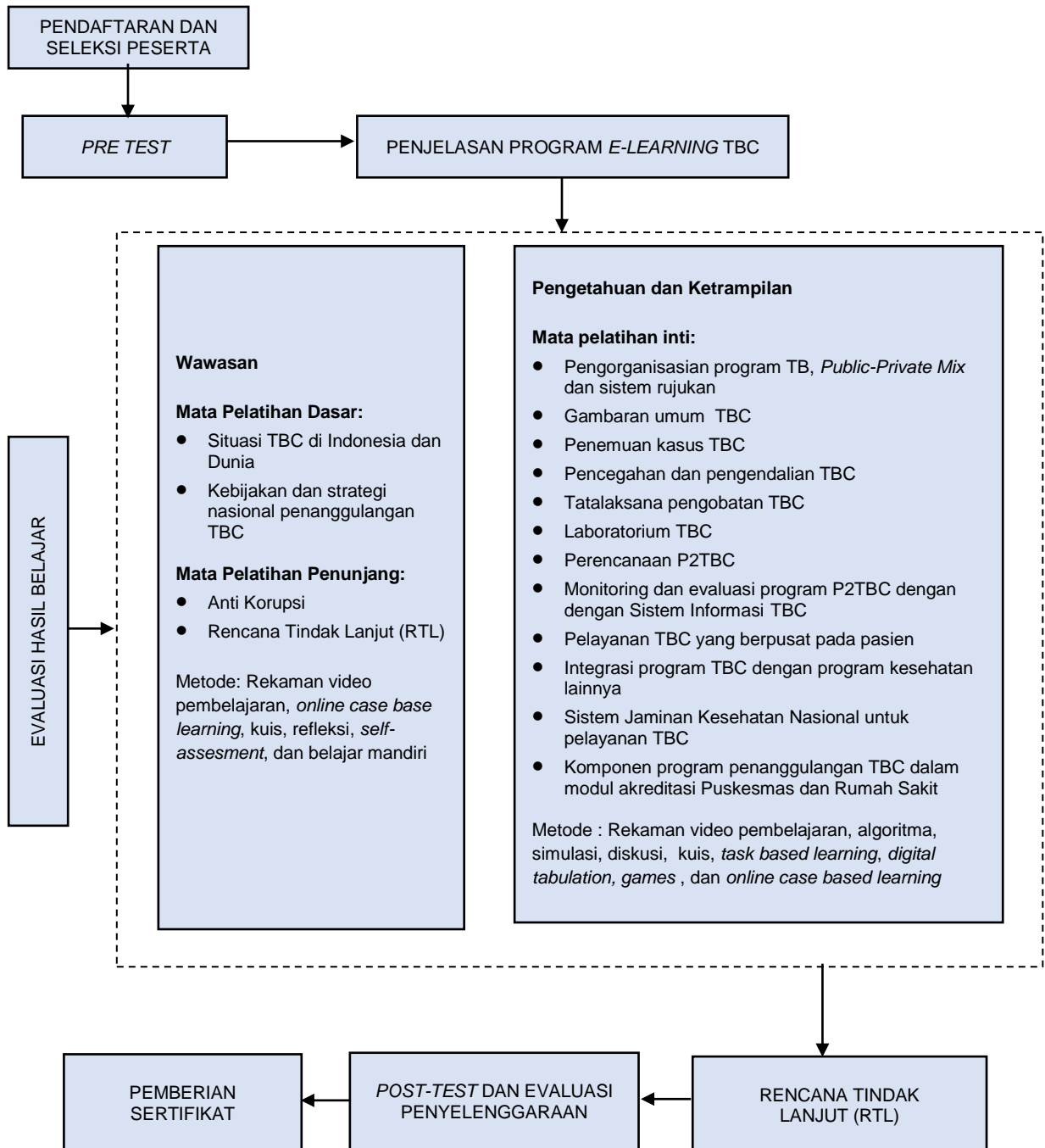
Untuk mendapatkan sertifikat ber-SKP/ terakreditasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dari pelatihan ini, peserta pelatihan diharuskan mengerjakan tes awal dan akhir.

5. Mekanisme evaluasi pembelajaran

Komponen Evaluasi	Penilaian	Waktu	Cara
Nilai menyelesaikan pembelajaran	Sistem	Setelah menyelesaikan seluruh modul	Peserta mengikuti pembelajaran secara daring penuh dan penilaian dilakukan oleh sistem.
Nilai test akhir peserta	Sistem	Di bagian akhir pelatihan	Peserta menyelesaikan tes akhir mata pelatihan. <i>Learning Management System</i> (LMS) memberi respon secara daring

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

PROSES PELAKSANAAN



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendaftaran dan seleksi peserta

Untuk mengikuti pelatihan ini, setiap calon peserta harus melakukan pendaftaran secara daring (*online*) melalui sistem yang telah disiapkan. Seleksi dilakukan untuk mendapatkan peserta yang sesuai dengan kriteria pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum pelatihan ini diterima oleh peserta sesuai fungsi tugasnya dan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik. Kriteria peserta yang menjadi prioritas untuk peserta pelatihan ini adalah tenaga kesehatan ASN yang ditugaskan sebagai pengelola program TBC di Dinas Kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, serta tenaga kesehatan lain yang mengelola program TBC di provinsi dan kabupaten/kota.

2. *Pre- Test*

Pre- test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mencakup wawasan, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi wawasan mencakup penilaian terhadap Mata Pelatihan Dasar (MPD) dan Mata Pelatihan Penunjang (MPP). Sedangkan evaluasi pengetahuan dan keterampilan mencakup penilaian terhadap Mata Pelatihan Inti (MPI).

4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tahap ini mencakup kegiatan yang mengajak peserta melakukan perancangan dan penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan peserta di instansi masing- masing.

5. **Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan**

Post-test bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta setelah mendapatkan seluruh mata pelatihan yang dipelajari menggunakan *self-assessment* di akhir pelatihan. Tahap ini juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang mencakup proses persiapan, pelaksanaan, dan akhir pelatihan. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk menilai keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai *post-test* dengan *pre-test*.

- a. Evaluasi penyelenggara dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

6. **Pemberian Sertifikat**

Sertifikat ber-SKP dari Kementerian Kesehatan RI diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan *pre test*, pelatihan, dan *post test* dengan total skor akhir melampaui batas minimal kelulusan, yaitu 80%.

LAMPIRAN

1. STRATEGI PEMBELAJARAN *ONLINE* (SPO)

Nomor : MPD.1
 Mata pelatihan : Situasi TBC di Indonesia dan dunia
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang situasi TBC di dunia, Indonesia, dan kelompok populasi berisiko tinggi TBC
 Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan situasi TBC terkini di Indonesia dan dunia
 Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan situasi TBC di dunia dan Indonesia 2. Menjelaskan kelompok populasi berisiko tinggi TBC	1. Epidemiologi TBC di dunia dan Indonesia 2. Kejadian TBC pada kelompok berisiko, termasuk anak, lansia, penderita DM, HIV, kanker, gangguan imunitas, pengguna narkoba suntik, tenaga kesehatan, dan orang yang tinggal di area tertutup atau padat.	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, referensi, dan infografis Peserta menjawab pertanyaan kuis yang ditampilkan pada video pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban peserta pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, referensi, infografis Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log chat 	<ul style="list-style-type: none"> WHO <i>Global Tuberculosis Report 2022</i> <i>Dashboard</i> TBC Indonesia Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020 – 2024 dan <i>Interim plan 2025-2026</i> 	

Nomor : MPD.2
Mata pelatihan : Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas kebijakan nasional P2TBC, target P2TBC dan P2TBC, tantangan P2TBC, prioritas masalah TBC, strategi nasional P2TBC, dan intervensi P2TBC yang sesuai dengan kebutuhan daerah
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi nasional untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030
Waktu : 4 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 2 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan kebijakan nasional, P2TBC, dan target P2TBC	1. Program penanggulangan TBC di Indonesia a. Tujuan P2TBC b. Landasan Hukum P2TBC c. Target P2TBC d. Indikator P2TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan infografis Peserta menjawab pertanyaan kuis dalam bentuk <i>multiple choice</i> pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengumpulkan tugas tentang "Pemilihan intervensi yang relevan dengan strategi nasional P2TBC" Sistem merespon jawaban kuis peserta Fasilitator merespon penugasan peserta melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Sesama peserta dapat saling merespon penugasan 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan infografis Log kuis Mata Pelatihan dan nilai Log tugas Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Permenkes No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta berbasis Kabupaten/ Kota, Kemenkes RI, 2019 Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020 – 2024 <i>Interim plan</i> 2025-2026 	
2. Menjelaskan tantangan P2TBC, prioritas masalah TBC, strategi nasional, dan intervensi P2TBC	2. Strategi nasional penanggulangan TBC a. Tantangan P2TBC tahun 2016-2022 b. Prioritas masalah TBC di Indonesia c. Strategi Program TBC Nasional untuk 2020-2024 dan rencana intervensi 2025-2026 d. Intervensi Program TBC								

<p>3. Menjelaskan kriteria pemilihan, peran, dan tanggungjawab pengelola program TBC untuk Provinsi dan Kab/Kota</p>	<p>3. Peran dan tanggungjawab pengelola program TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran pengelola program TBC dalam P2TBC b. Tanggung jawab pengelola program TBC dalam P2TBC c. Kriteria untuk menjadi pengelola program TBC Provinsi dan Kab/Kota d. Ketrampilan yang perlu dimiliki seorang pengelola program TBC 			<p>melalui fitur chat pada LMS</p>					
--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.1
Mata pelatihan : Pengorganisasian program TBC, *Public-Private Mix*, dan sistem rujukan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang struktur program TBC dari pusat sampai daerah dan tanggungjawabnya, program PPM dan DPPM, jejaring internal dan eksternal pelayanan TBC, tujuan dan peran KOPI TBC, tahapan pencatatan dan pelaporan perujukan kasus TBC, dan kontribusi faskes pemerintah dan swasta dalam P2TBC.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pengorganisasian program TBC dari pusat sampai fasyankes
Waktu : 6 JPL (T/AM = 4 JPL; P/AK = 2 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan struktur program TBC dari pusat sampai daerah dan tanggung jawabnya 2. Menjelaskan program PPM dan DPPM 3. Menjelaskan jejaring internal dan eksternal pelayanan TBC 4. Menjelaskan tujuan dan peran KOPI TBC 5. Menjelaskan monitoring dan evaluasi DPPM TBC	1. Struktur organisasi program TBC dari pusat sampai ke faskes dan tanggungjawabnya 2. <i>Public Private Mix</i> (PPM) a. Definisi PPM b. Kebijakan PPM c. Strategi implementasi PPM TBC d. Pengorganisasian <i>District-based Public-Private Mix</i> (DPPM) e. Penguatan jejaring dengan komunitas dan organisasi masyarakat sipil (OMS)	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan tugas simulasi perhitungan cakupan PPM pada LMS Peserta mengerjakan kuis yang ditampilkan pada video pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Sesama peserta dapat mendiskusikan penugasan simulasi perhitungan melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Fasilitator merespon hasil diskusi penugasan peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log tugas simulasi dan nilai Log kuis dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perpres 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Permenkes TBC No.67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan TBC Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/ Kota, Kemenkes RI 2019 Strategi Komunikasi TOSS TBC, Kementerian Kesehatan RI, 2020 Bahan Diklat Bagi 	

	<p>3. Jejaring rujukan pelayanan TBC</p> <p>a. Jejaring internal layanan TBC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) 2) Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKTRL) <p>b. Jejaring eksternal layanan TBC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jejaring rujukan diagnostik TBC 2) Jejaring rujukan pengobatan pasien 3) Jejaring pelacakan pasien mangkir 4) Jejaring investigasi kontak dan pemberian terapi 5) Mekanisme rujuk balik untuk pasien TBC 6) Jejaring pengelolaan logistik <p>c. Pencatatan dan pelaporan asal faskes perujuk</p>							<p>Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	---

	<p>pasien</p> <p>4. Tujuan dan peran Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) dalam P2TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi dan unsur KOPI TBC b. Tujuan dan peran KOPI TBC c. Kegiatan KOPI TBC d. Strategi advokasi komunikasi <p>5. Monitoring dan Evaluasi DPPM</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan Pembinaan DPPM b. Evaluasi kontribusi DPPM 								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.2
Mata pelatihan : Gambaran umum TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perjalanan alamiah penyakit TBC, definisi kasus, klasifikasi pasien TBC, mekanisme penularan, dan definisi dan klasifikasi kasus TBC dalam SITB.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan gambaran umum TBC
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan perjalanan alamiah dan mekanisme penularan penyakit TBC 2. Menjelaskan definisi dan klasifikasi kasus TBC dalam SITB	1. Perjalanan alamiah penyakit TBC a. <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan penularannya b. Perjalanan alamiah penyakit TBC dan spektrum klinisnya 2. Definisi kasus dan klasifikasi pasien TBC a. Definisi kasus 1) Terkonfirmasi bakteriologis 2) Terdiagnosis secara klinis b. Klasifikasi pasien TBC 1) Klasifikasi lokasi anatomi TBC paru dan TBC Ekstra paru 2) Riwayat	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang ditampilkan pada video pembelajaran Peserta mengerjakan simulasi pencatatan kasus dengan algoritma diagnosis pada lembar SITB yang disediakan pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Sistem merespon jawaban pencatatan kasus pada lembar SITB setiap peserta Sesama peserta dapat mendiskusikan bahan belajar mandiri melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, dan referensi Log tugas simulasi dan nilai Log kuis dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perpres 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis 2020 <i>Mind the gap – managing Tuberculosis across the disease spectrum. The Lancet Vol.78 April 2022</i> Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Ri No.936 Tahun 2021 Tentang Alur dan Pengobatan TBC Rencana Strategis Nasional P2TBC2020-2024 	

	<p>pengobatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pasien baru b) Pasien kambuh c) Pasien gagal pengobatan d) Pasien paska LTFU e) Pasien tidak diketahui <p>3) Sensitifitas terhadap obat TBC:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) TBC Sensitif Obat b) TBC Sesisten Obat <p>4) Status HIV</p> <ul style="list-style-type: none"> c) HIV positif d) HIV negatif e) HIV intermediate f) HIV tidak diketahui <p>5) Pencatatan dan pelaporan klasifikasi pasien TBC di SITB</p>								<p>dan <i>interim plan</i> 2025-2026</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.3
Mata pelatihan : Metode penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penemuan kasus secara pasif di faskes, penemuan kasus secara aktif dan pasif di berbagai tempat / berbagai situasi, dan melaporkan temuan kasus SITB.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TBC yang ditemukan baik secara aktif dan pasif pada SITB
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan penemuan kasus secara pasif di faskes 2. Menjelaskan penemuan kasus secara aktif di faskes 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan temuan kasus pada SITB 4. Menjelaskan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan penemuan kasus TBC	1. Penemuan kasus secara pasif intensif di faskes 2. Penemuan kasus secara aktif a. Investigasi kontak b. Penemuan kasus di tempat khusus: lapas/rutan, rumah sakit jiwa, tempat kerja, sekolah, asrama/barak, pondok pesantren, panti jompo. c. Penemuan kasus TBC pada kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) 3. Pencatatan dan pelaporan penemuan kasus melalui SITB a. Penemuan kasus	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, algoritma skrining, aplikasi SOBAT TB, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan simulasi pencatatan dan pelaporan penemuan kasus pada lembar SITB yang disediakan LMS Peserta mengunggah lembar isian pencatatan dan pelaporan temuan kasus TBC SITB 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem menyediakan algoritma skrining TBC Sistem merespon jawaban pencatatan dan pelaporan kasus pada digital tabulasi SITB setiap peserta Sesama peserta dapat mendiskusikan studi kasus penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Fasilitator merespon unggahan (lembar isian pencatatan dan 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma diagnosis dan referensi Log tugas simulasi dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), Kemenkes RI, 2019 Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Ri No.936 Tahun 2021 Tentang Alur dan Pengobatan TBC Petunjuk Teknis Investigasi Kontak Pasien TBC bagi Petugas Kesehatan dan Kader, Kemenkes RI, 2019 <i>WHO operational handbook on Tuberculosis: Modul 2 – Screeing: systematic</i> 	

	<p>pasif difaskes</p> <p>b. Investigasi kontak berbasis keluarga dan masyarakat</p> <p>c. Penemuan kasus TBC di masyarakat dan tempat-tempat khusus</p> <p>4. Upaya promosi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan penemuan kasus TBC</p>	pada LMS		<p>pelaporan temuan kasus TBC SITB) peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS</p>					<p><i>screening for Tuberculosis disease</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>WHO operational handbook on Tuberculosis: Modul 3 – Diagnosis: Rapid Diagnostics for Tuberculosis Detection</i>
--	---	----------	--	---	--	--	--	--	---

Nomor : MPI.4
Mata pelatihan : Pencegahan dan pengendalian TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Vaksin TBC yang tersedia di Indonesia, konsep infeksi TBC, manfaat TPT untuk mencegah kejadian TBC dan menurunkan prevalensi TBC di Indonesia, faktor risiko untuk terjadinya TBC, dan PPI TB di fasyankes
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan upaya pencegahan, pengendalian infeksi TBC, dan vaksin TBC
Waktu : 6 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 4 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan Vaksin TBC yang tersedia di Indonesia 2. Menjelaskan manfaat TPT untuk mencegah kejadian TBC dan menurunkan prevalensi TBC di Indonesia 3. Menjelaskan berbagai faktor risiko untuk terjadinya TBC 4. Menjelaskan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) TBC	1. Vaksin TBC a. Imunisasi BCG b. Kandidat vaksin baru 2. Terapi pencegahan TBC a. Infeksi TBC b. Tujuan pemberian TPT c. Kelompok prioritas TPT d. Regimen TPT e. Monitoring evaluasi TPT f. Pencatatan dan pelaporan TPT g. KIE dan advokasi TPT 3. Faktor risiko TBC a. Faktor risiko individu b. Faktor risiko lingkungan c. Perilaku: etika	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, situasi simulasi, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran Peserta mengikuti simulasi penggunaan APD yang disediakan LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem menyediakan algoritma skrining TBC Peserta dapat saling memberikan timbal balik terhadap unggahan video penggunaan PPI melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Fasilitator dapat merespon video unggahan peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma diagnosis dan referensi Log tugas simulasi dan nilai Log kuis dan nilai Hasil dokumen unggahan dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perpres 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb), Kemenkes RI, 2020 Permenkes TBC No.67 tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC Petunjuk Teknis Investigasi Kontak Pasien TBC bagi Petugas Kesehatan dan Kader, Kemenkes RI, 2019 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata 	

	batuk									Laksana Tuberkulosis 2020, Kemenkes RI • Pedoman PPI TBC Ditjen Yankes Kemenkes RI, 2013
	4. Pencegahan dan pengendalian infeksi a. Alat pelindung diri b. PPI di masyarakat c. PPI di fasyankes									

Nomor : MPI.5
Mata pelatihan : Tatalaksana Pengobatan TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip pengobatan TBC SO, prinsip pengobatan TBC RO, tahapan monitoring pengobatan TBC, klasifikasi hasil pengobatan TBC, dan pengelolaan obat TBC di fasyankes.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan prinsip tatalaksana pengobatan TBC
Waktu : 6 JPL (T/AM = 4 JPL; P/AK = 2 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan prinsip pengobatan TBC SO 2. Menjelaskan prinsip pengobatan TBC RO 3. Menjelaskan tahapan monitoring pengobatan TBC 4. Menjelaskan tatakelola obat TBC di fasyankes 5. KIE dan komunikasi motivasi dalam tatalaksana pengobatan pasien TBC	1. Pengobatan TBC sensitif obat (TBC SO) a. Prinsip pengobatan TBC SO b. Rejimen pengobatan TBC SO c. Efek samping OAT d. Pemantauan pengobatan TBC SO e. Hasil akhir pengobatan TBC SO 2. Pengobatan TBC resisten obat (RO) a. Prinsip pengobatan TBC RO b. Rejimen pengobatan TBC RO c. Efek samping obat TBC RO d. Pemantauan pengobatan TBC RO	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, algoritma pengobatan, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran Peserta mengerjakan tugas uraian pengelolaan obat TBC di fasyankes masing-masing Peserta mengerjakan simulasi pencatatan dan pelaporan pengobatan 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem menyediakan algoritma pengobatan TBC Sistem merespon jawaban kuis peserta Sistem merespon jawaban pencatatan dan pelaporan pengobatan TBC pada lembar SITB setiap peserta Fasilitator dapat merespon tugas uraian peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma pengobatan, dan referensi Log tugas dan nilai Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perpres 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI No.936 Tahun 2021 Tentang Alur dan Pengobatan TBC Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), Kemenkes RI, 2019 Permenkes TBC No.67, tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC Petunjuk Teknis Manajemen TBC anak, Kemenkes RI, 2016 	

	<p>e. Hasil akhir pengobatan TBC RO</p> <p>f. Otopsi verbal TB RO</p> <p>g. Klaim pembiayaan pendukung pengobatan TBC RO</p> <p>h. Rumah singgah pasien TBC RO</p> <p>3. Pencatatan dan pelaporan pengobatan TBC berdasar format SITB</p> <p>4. Tatakelola obat pasien TBC di fasyankes</p> <p>5. KIE dan komunikasi motivasi dalam tatalaksana pengobatan pasien TBC</p>	<p>TBC dengan algoritma pengobatan pada lembar SITB yang disediakan pada LMS</p>									<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Strategi Nasional P2TBC 2020-2024 dan <i>interim plan 2025-2026</i> • Petunjuk Teknis Kontak Investigasi Pasien TBC bagi Petugas Kesehatan dan Kader, Kemenkes RI, 2019 • Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistensi Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020 • Buku Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TBC DM Di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut, Kemenkes RI, 2015 • <i>WHO Global Tuberculosis Report 2022</i> • Modul Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian Tuberkulosis Bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2016
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Nomor : MPI.6
Mata pelatihan : Laboratorium TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis pemeriksaan laboratorium yang bisa dikerjakan untuk menegakkan diagnosis TBC, pencatatan dan pelaporan laboratorium TBC dengan SITB, evaluasi utilisasi TCM, PMI dan PME Laboratorium TBC.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan alur pemeriksaan, pencatatan, pelaporan hasil, dan cara peningkatan mutu laboratorium TBC di fasyankes terkait
Waktu : 4 JPL (T/AM = 3 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan cara pengambilan sampel dahak untuk pemeriksaan laboratorium TBC 2. Menjelaskan jejaring laboratorium diagnosis dan <i>follow up</i> TBC 3. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan hasil laboratorium TBC pada SITB 4. Menjelaskan cara mengevaluasi	1. Pemeriksaan laboratorium untuk TBC a. Pemeriksaan mikroskopis b. Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler c. Pemeriksaan Tuberculin Skin Test d. Pemeriksaan IGRA e. Pemeriksaan Kultur f. Pemeriksaan Tes Sentifitas Obat g. LAM TB h. Histopatologi TBC 2. Jejaring laboratorium diagnosis dan <i>follow-up</i> TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, algoritma pengambilan sampel, aplikasi SITRUST, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam LMS Peserta mengerjakan simulasi eror pada utilisasi dan perawatan TCM Peserta mengunggah contoh lembar pencatatan dan pelaporan 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Fasilitator dapat merespon unggahan peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS Peserta dapat berdiskusi mengenai algoritma pengambilan sampel TBC melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma pengambilan sampel TBC, dan referensi Log tugas dan nilai Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk Teknis Pemeriksaan TBC Menggunakan Tes Cepat Molekuler, Kemenkes RI, 2017 <i>WHO standard : universal access to rapid tuberculosis diagnostics 2023</i> <i>WHO operational handbook on tuberculosis : Module 3. Diagnosis</i> Petunjuk pengajuan pembayaran dana <i>Global Fund (GF)</i> dalam kegiatan pengendalian tuberkulosis resisten obat tahun 2021-2023 Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB menggunakan Tes Cepat Molekuler, 	

<p>utilisasi dan perawatan TCM</p> <p>5. Menjelaskan PMI dan PME Laboratorium TBC</p>	<p>3. Pencatatan dan pelaporan hasil laboratorium TBC</p> <p>4. Evaluasi utilisasi dan perawatan TCM</p> <p>a. Penggunaan TCM</p> <p>b. Pemeliharaan TCM</p> <p>5. Peningkatan mutu laboratorium TB</p> <p>a. Pemantapan Mutu Internal</p> <p>b. Pemantapan Mutu Eksternal</p> <p>c. Dukungan pembiayaan pemeriksaan laboratorium TBC</p>	<p>hasil laboratorium TBC dari SITB yang diisi peserta</p>											<p>Kemenkes 2017</p>
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------

Nomor : MPI.7
Mata pelatihan : Perencanaan P2TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang langkah-langkah penyusunan perencanaan kegiatan TBC, perencanaan SDM P2TBC, perencanaan logistik TBC, dan perencanaan pembiayaan TBC.
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merencanakan anggaran, logistik, dan sumber daya manusia untuk program penanggulangan TBC
Waktu : 10 JPL (T/AM = 6 JPL; P/AK = 4 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan perencanaan TBC 2. Melakukan perencanaan SDM P2TBC 3. Melakukan perencanaan logistik TBC 4. Melakukan perencanaan pembiayaan TBC	1. Langkah- langkah penyusunan perencanaan kegiatan P2TBC a. Pengumpulan data b. Analisis situasi c. Identifikasi masalah d. Pemetaan wilayah e. Cara menetapkan prioritas masalah f. Cara menentukan penyebab masalah g. Cara menetapkan tujuan untuk pemecahan masalah h. Cara menetapkan sasaran i. Waktu j. Organisasi 2. Perencanaan Sumber Daya Manusia P2TBC a. Kebutuhan SDM P2TBC di FKTP & FKRTL b. Pelatihan untuk SDM P2TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, simulasi perencanaan, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran Peserta memainkan <i>games</i> simulasi perencanaan SDM dan logistik yang disediakan pada LMS berdasar algoritma perencanaan yang disediakan Peserta 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Fasilitator dapat merespon unggahan peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS Fasilitator dapat merespon diskusi peserta melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Peserta dapat berdiskusi mengenai mata pelatihan melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Sistem menyediakan algoritma perencanaan SDM dan logistik P2TBC pada <i>game</i> 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma perencanaan, dan referensi Log tugas dan nilai Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> <i>Games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>WHO standard : universal access to rapid tuberculosis diagnostics 2023</i> Perpres No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020-2024 dan <i>interim plan 2025-2026</i> 	

	<p>3. Perencanaan Logistik TBC</p> <p>a. OAT</p> <p>1) Logistik OAT TBC SO</p> <p>2) Logistik OAT TBC RO</p> <p>3) Logistik TPT</p> <p>b. Non-OAT</p> <p>1) Bahan dan alat laboratorium</p> <p>2) Bahan habis pakai</p> <p>c. Perhitungan kebutuhan dan stok buffer</p> <p>d. Permintaan dan penerimaan logistik TBC</p> <p>e. Pengadaan mandiri logistik TBC</p> <p>f. Monitoring ketersediaan logistik TBC</p> <p>g. Stok opname dan penyesuaian</p> <p>h. Penyimpanan logistik TBC</p> <p>i. Distribusi logistik TBC</p> <p>j. Pemusnahan logistik TBC</p> <p>k. Pencatatan dan pelaporan logistik TBC</p>	<p>menuliskan rencana anggaran program TBC berdasar studi kasus sesuai <i>template</i> yang disediakan pada LMS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mengunggah perencanaan kegiatan P2TBC di wilayah kerja masing-masing pada LMS 		simulasi					
--	---	---	--	----------	--	--	--	--	--

	<p>4. Perencanaan pembiayaan P2TBC</p> <p>a. Sumber pembiayaan P2TBC: APBN, APBD, BOK (DAK, fisik, dan non-fisik), NGO, Dana Desa, CSR</p> <p>b. Alur dan siklus perencanaan pembiayaan P2TBC</p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.8
Mata pelatihan : Monitoring dan Evaluasi program P2TBC dengan Sistem Informasi TBC
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tujuan monitoring evaluasi dan pendalaman modul SITB
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu mengevaluasi pelaksanaan program melalui penggunaan Sistem Informasi TBC (SITB)
Waktu : 10 JPL (T/AM = 6 JPL; P/AK = 4 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
<p>1. Menjelaskan cara <i>monitoring</i> perkembangan perkembangan P2TBC di kab/kota melalui SITB dan memberikan umpan balik</p> <p>2. Mengevaluasi pelaksanaan penggunaan penggunaan SITB kepada petugas TBC di wilayah kerja dan unit lain yang terkait</p>	<p>1. Pengertian dan tujuan monitoring dan evaluasi:</p> <p>b. Pengertian monitoring dan evaluasi</p> <p>c. Tujuan monitoring dan evaluasi</p> <p>d. Jenis pencatatan manual dan elektronik</p> <p>e. Mekanisme umpan balik monitoring dan evaluasi</p> <p>2. Pendalaman modul Sistem Informasi TBC</p> <p>a. Manajemen User</p> <p>b. Terduga TBC</p> <p>c. Laboratorium</p> <p>d. TBC SO</p> <p>e. TBC RO</p>	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, simulasi SITB, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran Peserta menyimpulkan pelaksanaan dari penemuan kasus sampai pengobatan TBC di wilayah kerja masing-masing pada LMS Peserta mengisi lembar latihan perhitungan capaian indikator TBC 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Fasilitator dapat merespon unggahan peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS Peserta dapat berdiskusi mengenai perhitungan capaian indikator TBC melalui fitur <i>chat</i> pada LMS Sistem menyediakan algoritma program P2TBC 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, SITB, dan referensi Log tugas dan nilai Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Compendium of indicators for monitoring and evaluating national tuberculosis programs, WHO, 2004</i> Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), Kemenkes 2019 Peraturan Presiden No.67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 	

	<p>f. TPT</p> <p>g. Investigasi Kontak</p> <p>h. Keuangan</p>	<p>pada LMS berdasar algoritma program P2TBC</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mengunggah contoh laporan program P2TBC dari SITB pada LMS 							
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Nomor : MPI.9
Mata pelatihan : Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian HAM, gender, dan bentuk stigma, aspek gender dalam tatalaksana TBC, dan aksi pemenuhan HAM dan pencegahan stigma TBC di masyarakat
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan pelaksanaan pelayanan TBC yang berpusat pada pasien dengan memperhatikan kesenjangan dalam aspek sosial kemasyarakatan, termasuk Hak Asasi Manusia (HAM), pencegahan stigma, dan keseimbangan gender
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengertian HAM, gender, dan bentuk stigma 2. Menjelaskan aspek gender dalam tatalaksana TBC 3. Menjelaskan aksi pelayanan TBC berpusat pada pasien melalui pemenuhan HAM dan pencegahan stigma tbc di masyarakat	1. Pengertian gender, hukum, HAM, dan stigma 2. Aspek gender dalam tatalaksana TBC 3. Pelayanan TBC berpusat pada pasien melalui pemenuhan HAM dan pencegahan stigma tbc di masyarakat a. Meminimalisasi stigma, diskriminasi, HAM dan pencegahannya b. Penyelesaian diskriminasi terkait gender, HAM, dan stigma	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan di dalam video pembelajaran Peserta mengunggah tulisan refleksi pengalaman terkait gender, hukum, dan HAM di wilayah kerja masing-masing 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Peserta dapat saling merespon hasil refleksi melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log kuis dan nilai Hasil dokumen dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Consolidated guidelines on Tuberculosis WHO 2022</i> <i>The Global Fund Technical Brief: Tuberculosis, Gender, and Human Rights 2020</i> 	

Nomor : MPI.10
Mata pelatihan : Integrasi program TBC dengan program kesehatan prioritas lainnya
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang integrasi program penanggulangan dengan transformasi layanan kesehatan dan integrasi program dengan program
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan cara mengintegrasikan program tbc dengan transformasi pelayanan kesehatan serta program kesehatan lainnya
Waktu : 3 JPL (T/AM = 2 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan integrasi pelayanan kesehatan primer 2. Menjelaskan integrasi pelayanan kesehatan lainnya 3. Menjelaskan Pemberdayaan dalam penanggulangan TBC	1. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer a. transformasi pelayanan kesehatan primer b. intergrasi pelanayan kesehatan primer c. integrasi layanan kesehatan primer dalam mendukung keberhasilan program P2tbc 2. Integrasi Pelayanan Kesehatan Lainnya a. penyakit tidak menular (PTM), b. HIV c. Gizi d. KIA (MTBS) e. Promosi Kesehatan 3. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan TBC	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, info grafis, dan referensi yang disediakan Peserta mengerjakan kuis yang disediakan dalam LMS Peserta menuliskan tantangan yang terjadi dalam mengintegr asikan P2TBC kedalam integrasi pelayanan kesehatan pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Sistem merespon jawaban kuis peserta Peserta dapat saling merespon hasil refleksi melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, info grafi, dan referensi Log kuis dan nilai Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Panduan Pelaksanaan PIS- PK pada masa pandemi COVID-19 dan adaptasi kebiasaan baru Buku PetunjukTBC- HIV untukPetugas Kesehatan, Kemenkes RI,2016 Draf Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer 2023 	

Nomor : MPI.11
Mata pelatihan : Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan Tuberkulosis
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep JKN, pelayanan TBC di FKTP dan FKRTL yang bisa dijamin oleh BPJS, alur rujukan parsial dan rujukan vertikal untuk TBC, dan kriteria pasien rawat inap yang bisa dijamin oleh JKN
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan peran Jaminan Kesehatan Nasional dalam pelayanan TBC
Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan konsep JKN 2. Menjelaskan pelayanan TBC di FKTP dan FKRTL yang bisa dijamin oleh BPJS 3. Menjelaskan alur rujukan parsial dan rujukan vertikal untuk TBC. 4. Menjelaskan kriteria pasien rawat inap yang bisa dijamin oleh JKN	1. Konsep Jaminan Kesehatan Nasional 2. Pelayanan TBC dalam JKN a. Pelayanan TBC tanpa komplikasi di FKTP b. Pelayanan TBC ekstra paru dan dengan kondisi penyerta di FKTP dan FKRTL c. Alur rujukan antar FKTP d. Alur rujukan dari FKTP ke FKRTL e. Alur rujukan pasien terduga atau terkonfirmasi resisten obat f. Pelayanan TBC rawat inap	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, algoritma rujukan, dan referensi yang disediakan 					<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video, algoritma rujukan, dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Petunjuk teknis Pelayanan TBC bagi peserta JKN 	

Nomor : MPI.12
Mata pelatihan : Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas dan Rumah Sakit
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komponen dari program penanggulangan TBC yang tertulis dalam modul akreditasi fasyankes (Puskesmas, RS, dan layanan kesehatan lainnya)
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan kesesuaian layanan TBC di Puskesmas dan RS selaras dengan standar akreditasi Puskesmas dan RS.
Waktu : 2 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan komponen dari program penanggulangan TBC yang tertera dalam modul akreditasi fasyankes (Puskesmas dan RS)	1.1 Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas dan Rumah Sakit 1.2 Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Rumah Sakit dan Non-Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video, dan referensi yang disediakan 		<ul style="list-style-type: none"> Peserta dapat berdiskusi mengenai mata pelatihan melalui fitur <i>chat</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log <i>chat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes RI No.34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota Rencana Strategis Nasional P2TBC2020-2024 dan <i>interim plan</i> 2025-2026 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat 	

Nomor : MPP.1
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar tindak pidana korupsi, strategi aksi, dan aksi integritas untuk memberantas korupsi
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan aksi integritas untuk memberantas tindak korupsi
Waktu : 1 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 0 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengertian korupsi, konsep dasar tindak pidana korupsi, contoh aksi pemberantasan korupsi, dan contoh integritas dalam aktivitas sehari-hari	1.1 Pengertian dan konsep dasar korupsi 1.2 Tindak pidana korupsi 1.3 Strategi aksi pemberantasan korupsi 1.4 Aksi integritas untuk berantas korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta menuliskan refleksi pengalaman aksi pemberantasan korupsi melalui <i>chat</i> pada LMS 					<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Log chat 	<ul style="list-style-type: none"> <i>E-learning</i> pengetahuan antikorupsi dasar dan integritas (PADI) KPK 	

Nomor : MPP.2
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, unsur- unsur RTL, langkah- langkah penyusunan RTL, RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing- masing, RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi masing- masing
Hasil belajar : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu merancang RTL sesuai dengan langkah- langkah penyusunan untuk kegiatan yang akan dilakukan di instansi terkait
Waktu : 2 JPL (T/AM = 1 JPL; P/AK = 1 JPL, P/SM = 0 JPL; PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	T		P			PL	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK	SM	SL			
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan unsur-unsur RTL 3. Menjelaskan langkah- langkah penyusunan RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Unsur- unsur RTL 3. Langkah- langkah penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan video dan referensi yang disediakan Peserta mengisi formulir rancangan susunan RTL yang akan dilakukan instansi masing- masing sesuai 		<ul style="list-style-type: none"> Fasilitator merespon rancangan RTL peserta melalui fitur <i>comment</i> pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri: video dan referensi Hasil dokumen formulir RTL dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta Lembaga Adminisrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009 	
4. Merancang RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing- masing	4. Formulir isian RTL (mengacu padahasil RTL)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengunggah formulir isian rancangan RTL melalui LMS 							

2. MASTER JADWAL

Total belajar daring penuh maksimal 17 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Rencana jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

MATA PELATIHAN		Pengelola Program TBC						Hari ke-	Sistem
		JPL					PL		
		AM	SM	AK	SM	KLASIKAL			
Mata Pelatihan Dasar (MPD)	MPD 1	1	0	1	0	0	0	1	
	MPD 2	2	0	2	0	0	0	1-2	
Mata Pelatihan Inti (MPI)	MPI 1	4	0	2	0	0	0	3-4	
	MPI 2	2	0	1	0	0	0	4-5	
	MPI 3	2	0	1	0	0	0	6	
	MPI 4	2	0	4	0	0	0	6-7	
	MPI 5	4	0	2	0	0	0	8-9	
	MPI 6	3	0	1	0	0	0	9-10	
	MPI 7	6	0	4	0	0	0	10-12	
	MPI 8	6	0	4	0	0	0	12-14	
	MPI 9	2	0	1	0	0	0	15	
	MPI 10	2	0	1	0	0	0	15-16	
	MPI 11	1	0	0	0	0	0	17	
	MPI 12	1	0	1	0	0	0	17	
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	MPP 1	1	0	0	0	0	0	17	
	MPP 2	1	0	1	0	0	0	17	
TOTAL		40	0	26	0	0	0	17 hari	

3. PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Dasar 2.

Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC

Panduan Pembelajaran: *Multiple Choice- Quiz*

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi nasional untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk *Multiple Choice- Quiz*:

- a. Tim modul akan menyediakan kuis yang berisi beberapa pertanyaan pilihan ganda terkait materi yang telah diberikan
- b. Kuis pilihan ganda disajikan di dalam video pembelajaran yang telah diberikan
- c. Peserta mengerjakan secara mandiri dengan cara memilih satu jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia
- d. Klarifikasi jawaban “Benar” dan “Salah” akan muncul dengan sendirinya setelah peserta memilih pilihan jawaban
- e. Nilai peserta akan muncul setelah peserta mengumpulkan (submit) jawaban kuis. Batas skor kelulusan adalah 80.
- f. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengulangi setiap butir kuis sebanyak dua (2) kali

Mata Pelatihan Inti 3.
Metode Penemuan Kasus TBC

Panduan Pembelajaran: Simulasi Pencatatan dan Pelaporan Penemuan Kasus TBC

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TBC yang ditemukan baik secara aktif dan pasif pada SITB.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Simulasi:

1. Di dalam forum LMS, tim modul menyediakan simulasi lembar SITB yang dapat diakses oleh setiap peserta.
2. Setiap peserta diinstruksikan untuk mengisi lembar pencatatan dan pelaporan temuan kasus SITB berdasarkan algoritma kasus (temuan aktif atau temuan pasif) yang disajikan
3. *Learning management system* akan menampilkan peringatan secara otomatis jika peserta melakukan kesalahan dalam pengisian lembar pencatatan dan pelaporan SITB tersebut
4. Setiap peserta diharapkan mengisi penugasan tidak melewati jangka waktu pengerjaan yang diberikan

Mata Pelatihan Inti 4.
Pencegahan dan Pengendalian TBC

Panduan Pembelajaran: Simulasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

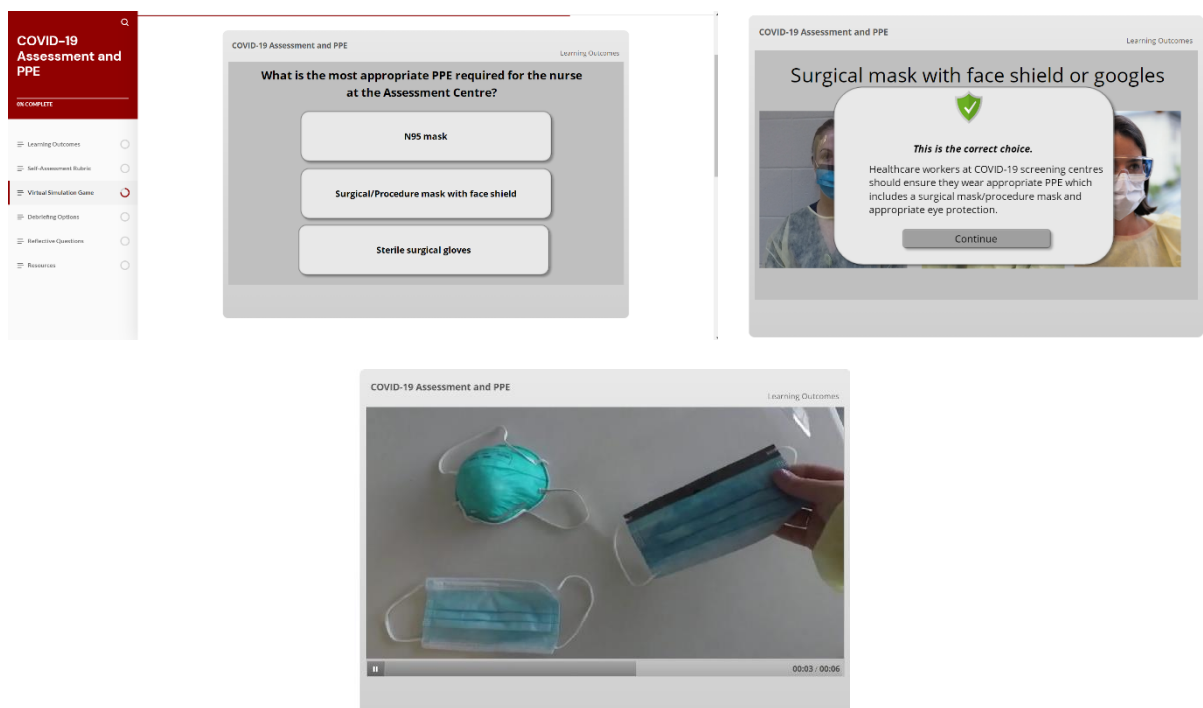
Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan upaya pencegahan, pengendalian infeksi TBC, dan vaksin TBC.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Simulasi:

1. Tim modul akan menyediakan permainan simulasi virtual yang memuat topik pembelajaran alat pelindung diri (APD): Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
2. Dalam permainan simulasi virtual, peserta akan ditunjukkan video interaksi antara petugas kesehatan dengan pasien TBC, keluarga pasien, maupun petugas kesehatan lainnya
3. Pada setiap sesi video yang muncul, peserta akan diberikan pertanyaan tanggapan mengenai pemilihan APD yang paling tepat
4. Setiap peserta dapat menyelesaikan permainan simulasi virtual sebanyak- banyaknya
5. Referensi permainan simulasi virtual dapat dilihat pada https://can-sim.ca/accessjama/COVID-19-Assessment-and-PPE/#/lessons/pfMUxXE_w9iY0wT4mxGm9VE1prXrB85n



Panduan Pembelajaran: Simulasi Error Utilisasi dan Perawatan TCM

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menjelaskan alur pemeriksaan, pencatatan, pelaporan hasil, dan cara peningkatan mutu laboratorium TBC di fasyankes terkait, khususnya dalam menangani eror penggunaan TCM.

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Simulasi:

1. Di dalam forum LMS, tim modul menyediakan video interaktif penggunaan alat TCM di laboratorium TBC dari fasyankes yang dapat diakses oleh setiap peserta.
2. Tim modul menyediakan algoritma kasus eror dalam penggunaan TCM di laboratorium
3. Setiap peserta diinstruksikan untuk memilih cara penanganan eror yang tepat dari beberapa pilihan yang tersedia
4. *Learning management system* akan menampilkan peringatan secara otomatis jika peserta melakukan kesalahan dalam pengerjaan
5. Setiap peserta diharapkan mengisikan penugasan tidak melewati jangka waktu pengerjaan yang diberikan

Panduan Pembelajaran: *Games* Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk P2TBC

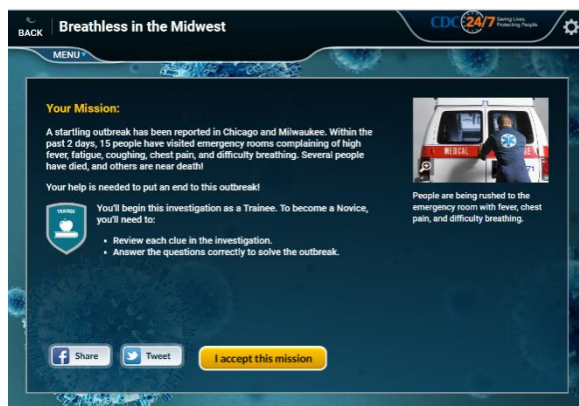
Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan perencanaan anggaran, logistik, dan sumber daya manusia untuk program penanggulangan TBC

Waktu: 1 Jpl x 45 menit = 45 menit

Petunjuk Games:

1. Tim modul akan menyediakan permainan role-play virtual yang memuat topik pembelajaran langkah-langkah penyusunan perencanaan TBC, perencanaan SDM, logistik, dan pembiayaan P2TBC.
2. Permainan role-play virtual ini akan menyediakan beberapa program P2TBC yang dapat dipilih oleh peserta
3. Setelah melakukan pemilihan program, peserta akan berperan sebagai Pengelola program disebuah fasyankes dan diberikan sebuah deskripsi mengenai dari misi yang diharapkan
4. Peserta diinstruksikan untuk meninjau persiapan program P2TBC yang sudah dipilih, baik dari tahap penyusunan, perencanaan SDM dan logistik, serta perencanaan pembiayaan program tersebut
5. Peserta juga diminta untuk menjawab pertanyaan yang muncul terkait tantangan dan hambatan pelaksanaan program P2TBC yang dihadapi dengan solusi yang dapat ditawarkan
6. Setiap peserta dapat menyelesaikan permainan *role-play virtual* sebanyak-banyaknya
7. Referensi permainan *role-play virtual* dapat dilihat pada <https://www.cdc.gov/mobile/applications/sto/web-app.html>



4. INSTRUMEN EVALUASI

Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

Evaluasi Pelaksanaan *e-Learning* penuh penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Pengelola Program (Pengelola program) TBC Tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota.

a. Informasi Awal

Usia saat ini: _____ tahun

i. Jenis kelamin:

- A. Pria
- B. Wanita
- C. Tidak mau *disclose*

ii. Pendidikan terakhir

- A. SMA atau sederajat
- B. D1/D2/D3 atau sederajat
- C. S1 atau sederajat
- D. S2
- E. S3

iii. Fasilitas tempat bekerja

- o Dinas Kesehatan Tingkat Provinsi
- o Dinas Kesehatan Tingkat Kabupaten/Kota
- o Puskesmas

iv. Nama tempat bekerja: (sebutkan)

v. Apakah ini adalah pertama kalinya Anda mengikuti pembelajaran online atau *e-learning*?

- o Ya
- o Tidak

vi. Modul *e-learning* yang dikerjakan

- o Modul dokter
- o Modul perawat

- o Modul tenaga kefarmasian
- o Modul teknisi lab
- o Modul pengelola program

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Pengelola Program TBC di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini dimasa mendatang.

b. Reaksi terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Keberadaan e-Learning Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Pengelola Program di Tingkat Provinsi dan <u>bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan</u> dengan penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul e-Learning ini bermanfaat <u>meningkatkan pengetahuan saya mengenai manajemen</u> penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul e-Learning ini bermanfaat <u>meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai manajemen</u> penanggulangan TBC	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju
Latihan – Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya lebih menjelaskan materi yang diajarkan	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Sangat Setuju

c. Reaksi terhadap penggunaan platform e-Learning

Petunjuk: harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas grafis dalam e-learning ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas audio dalam e-learning ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang sistem navigasi yang tersedia dalam e-learning ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Apakah materi pembelajaran (dalam bentuk PDF) dapat diakses serta di unduh dengan mudah?	Ya Tidak
Bagaimanakah pendapat Anda tentang strategi pembelajaran <i>story based learning</i> dan <i>mini Game</i> yang diterapkan dalam <i>e-learning</i> ini?	Sangat Tidak Baik Tidak Baik Baik Sangat Baik
Bagaimanakah pendapat Anda tentang durasi pembelajaran setiap modul?	Sangat Panjang Panjang Pendek Sangat Pendek
Bagaimanakah pendapat Anda tentang waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pembelajaran e-learning?	Sangat Tidak Cukup Tidak Cukup Cukup Sangat Cukup

d. Tantangan menggunakan platform *e-Learning*

Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?

- Ya
- Tidak

Apa saja tantangan tersebut?

- Terbatasnya kuota internet
- Tidak memadainya kualitas sinyal internet
- Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran *online*
- Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran *online* dalam platform yang tersedia
- Lainnya. __

Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan _____

2. SARAN DAN MASUKAN

Setelah menyelesaikan *e-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-Learning* ini di masa akan datang? sebutkan _____

Evaluasi pada setiap akhir modul *e-Learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Pengelola Program tingkat provinsi dan kabupaten/kota

A. Modul Situasi TBC di Indonesia dan Dunia

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Situasi TBC di Indonesia dan Dunia</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

B. Modul Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Kebijakan dan strategi nasional penanggulangan TBC</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

C. Modul Pengorganisasian program TBC, *Public-Private Mix* dan sistem rujukan

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Pengorganisasian program TBC <i>Public-Private Mix</i> dan sistem rujukan</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

D. Modul Gambaran umum TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Gambaran umum TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

E. Modul Metode penemuan kasus TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Metode Penemuan Kasus TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

F. Modul Pencegahan dan pengendalian TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Pencegahan dan pengendalian TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

G. Modul Tatalaksana pengobatan TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Tatalaksana pengobatan TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

H. Modul Laboratorium TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Laboratorium TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

I. Modul Perencanaan P2TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Perencanaan P2TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

J. Modul Monitoring dan evaluasi program P2TBC dengan dengan Sistem Informasi TBC

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Monitoring dan evaluasi program P2TBC dengan dengan Sistem Informasi TBC relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

K. Modul Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Pelayanan TBC yang berpusat pada pasien relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

L. Modul Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Integrasi program TBC dengan program kesehatan lainnya</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

M. Modul Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan Tuberkulosis

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Sistem Jaminan Kesehatan Nasional untuk pelayanan TBC</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

N. Modul Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas dan Rumah Sakit

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Komponen program penanggulangan TBC dalam modul akreditasi Puskesmas dan Rumah Sakit</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

O. Modul Anti Korupsi

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai <u>Anti Korupsi</u> relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

P. Modul Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Sejauh mana materi mengenai Rencana Tindak Lanjut (RTL) relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari?	Sangat Relevan Relevan Tidak Relevan Sangat Tidak Relevan

5. KETENTUAN PELATIHAN

1) Peserta

Kriteria peserta yang terlibat merupakan petugas Pengelola program Program TBC, yaitu petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi penanggungjawab dan pengelola program P2TBC di dinas kabupaten kota dan provinsi terkait. Kriteria khusus peserta pelatihan sebagai berikut:

- a. Mengunggah surat pernyataan dari pimpinan bahwa peserta bersangkutan merupakan petugas Pengelola Program Program TBC yang ditunjuk di dinas kesehatan provinsi atau kabupaten kota terkait
- b. Dapat mengakses sarana yang diperlukan dan memiliki jaringan internet yang kuat
- c. Peserta bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

2) Sarana

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pelatihan secara jarak jauh (LJJ/ *e-learning*) ini adalah:

- a. Komputer/ laptop/ gawai
- b. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- c. *Learning management system* (LMS) yang menarik

3) Pelatih (Fasilitator/ Instruktur)

Pelatih merupakan para pakar yang menjadi narasumber materi pelatihan sekaligus memberikan pendampingan secara daring dalam pelaksanaan pelatihan LJJ/ *e-learning*. Adapun kriteria pelatih, baik fasilitator maupun instruktur antara lain:

- a. Memiliki dasar pendidikan/ pengalaman dalam manajemen program kesehatan
- b. Memiliki sertifikasi pelatihan mengenai diklat ToT, TPK, dan memiliki jabatan fungsional minimal Widyaiswara Dasar

- c. Berpengalaman dalam melatih/ bekerja/ tugas yang berkaitan dengan mata pelatihan yang diajarkan
- d. Memahami kurikulum pelatihan yang akan diselenggarakan, khususnya SPO dari mata pelatihan yang akan disampaikan

4) Penyelenggara

Adapun pelaksana penyelenggara pelatihan ini adalah instansi penyelenggara pelatihan terakreditasi dan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Kriteria khusus penyelenggara pelatihan sebagai berikut:

- a. Mempunyai sarana penunjang pelatihan yang sesuai untuk pelatihan daring/ LJJ/ *e-learning*
- b. Memahami dengan baik pelaksanaan pembelajaran *e-learning* penuh
- c. Memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- d. Bersedia menjadi tim pengelola pelatihan daring/ LJJ/ *e-learning* hinggaselesai

Sedangkan tugas dari penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola LMS
- b. Melakukan pengelolaan masalah (*troubleshooting*) yang terjadi pada LMS dan *hardware*
- c. Membantu peserta selama proses pelatihan
- d. Melakukan pembaharuan informasi
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dalam LMS

DAFTAR REFERENSI

- Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009
- Buku Petunjuk TBC-HIV Untuk Petugas Kesehatan, Kemenkes RI, 2016
- Buku Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TBC DM Di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut, Kemenkes RI, 2015
- *Compendium of Indicators for Monitoring and Evaluating National Tuberculosis Programs, WHO, 2004*
- *Consolidated Guidelines on Tuberculosis, WHO, 2022*
- Dashboard TBC Indonesia. <https://TBCindonesia.or.id/dashboard-TBC-indonesia/>
- *E-Learning* Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI) KPK, <https://elearning.kpk.go.id/moodle/>
- *E-Learning* pengetahuan antikorupsi dasar dan integritas (PADI) KPK. <https://elearning.kpk.go.id/moodle/course/index.php?categoryid=20>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat
- Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009
- *Mind the Gap – Managing Tuberculosis Across the Disease Spectrum. The Lancet Vol.78 April 2022*
- Modul Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian Tuberculosis Bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2016
- Panduan Pelaksanaan PIS-PK pada Masa Pandemi COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru
- Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberculosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota
- Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberculosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota

- Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis, Kemenkes RI, 2020
- Pedoman PPI TBC, Ditjen Yankes Kemenkes RI, 2013
- Peraturan Menteri Kesehatan TBC No. 67 Tahun 2021, Tentang Penanggulangan TBC
- Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021, Tentang Penanggulangan Tuberkulosis
- Permenkes RI No.34 Tahun 2022, Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi
- Petunjuk Pengajuan Pembayaran Dana *Global Fund (GF)* dalam Kegiatan Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat Tahun 2021-2023
- Petunjuk Teknis Ivestigasi Kontak Pasien TBC bagi Petugas Kesehatan dan Kader, Kemenkes RI, 2019
- Petunjuk Teknis Manajemen TBC Anak, Kemenkes RI, 2016
- Petunjuk Teknis Pelayanan TBC bagi Peserta JKN
- Petunjuk Teknis Pemeriksaan TBC Menggunakan Tes Cepat Molekular, Kemenkes RI, 2017
- Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB), Kemenkes RI, 2020
- Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia, Kemenkes RI, 2020
- Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), Kemenkes, 2019
- Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015
- Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
- Rencana Strategis Nasional P2TBC 2020-2024 dan *Interim Plan* 2025-2026
- Strategi Komunikasi TOSS TBC Kementerian Kesehatan RI, 2020
- Surat Edaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Ri No.936 Tahun 2021, Tentang Alur dan Pengobatan TBC

- *The Global Fund Technical Brief: Tuberculosis, Gender, and Human Rights 2020*
- *WHO Consolidated Guidelines on Tuberculosis 2022*
- *WHO Global Tuberculosis Report 2022*
- *WHO Operational Handbook on Tuberculosis : Module 3. Diagnosis*
- *WHO Operational Handbook on Tuberculosis: Modul 2 – Screeing: Systematic Screening for Tuberculosis Disease*
- *WHO Operational Handbook on Tuberculosis: Modul 3 – Diagnosis: Rapid Diagnostics for Tuberculosis Detection*
- *WHO Standard : Universal Access to Rapid Tuberculosis Diagnostics 2023*